

I, PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan merupakan sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Kawasan-kawasan semacam ini terdapat di wilayah-wilayah di dunia dan berfungsi menampung karbon dioksida, habitat hidup lainnya (Syaid M. Noor, 2019).

Hutan dibagi dalam beberapa aneka fungsi hutan yang meliputi fungsi konservasi, fungsi lindung, dan fungsi produksi untuk mencapai manfaat lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi, yang seimbang dan lestari (Suhendang, 2002).

Hutan Tanaman Industri (HTI) saat ini memiliki peran yang sangat besar sebagai fungsi produksi terutama dalam menghasilkan bahan baku pulp dan kertas. Sesuai dengan pemerintah menetapkan peraturan hutan berdasarkan fungsi pokok yaitu hutan konservasi, hutan lindung dan hutan produksi (Hidayat et al., 2016).

PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) menjadi salah satu produsen kertas terbesar dan berkualitas dengan menciptakan industri pulp dan kertas dengan total produksi mencapai 2,8 juta ton pulp, 1,5 juta ton kertas per tahun. Dengan hasil sebegitu besar pasti memiliki luas hutan yang sangat luas dan luas hutan mencapai 480.000 hektar hutan tanaman industri dengan memisahkan 51% sisanya di sisikan untuk konservasi, lahan masyarakat, dan pembangunan infrastruktur. Hutan tanaman

industri yang dikelola melalui kebijakan pengelolaan hutan secara berkelanjutan (April, 2020).

PT RAPP tidak langsung pembuatan kertas atau pulp di pabrik, akan tetapi perusahaan ini masih memiliki proses yang sangat penting sebelum untuk menjadikan pulp atau paper nantinya. Sebelum menjadi kertas atau pulp pasti berasal dari pohon dan pohon pasti di tanam di lahan area yang sudah di siapkan yakni *departemen* operasional fiber. Dengan *departemen* operasional fiber terdiri dari *departemen Nursery, Plantation, Planning dan Harvesting*. *Departemen plantation* bertugas dalam melakukan penanaman dan perawatan tanaman dari hewan, serangan dll.

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit dari tempat penyemaian ke lahan tanam untuk di dapatkan hasil produk dari tanaman yang di budidayakan. Proses pemindahan ini tidak boleh di lakukan dengan sembarangan, perlu adanya metode agar tanaman dapat belangsung hidup di media dan lingkungannya yang baru. Penanaman merupakan kegiatan penting yang dilakukan dalam pembangunan hutan tanam industri. Kegiatan pananaman akan dilakukan pada setelah di lakukan pegemburan oleh pihak *departemen harvesting* dan kegiatan penanaman dilakukan pada *compartemant* atau petak yang sudah direncanakan. Dalam penanaman pasti menggunakan teknik dalam melakukan penanaman karena teknik penanaman yang akan digunakan juga mempengaruhi produktifitas dan kualitas dari kegiatan penanaman.

Dipping adalah suatu kegiatan mencelupkan bibit terutama di bagian akar dan pencelupan memiliki rentang waktu yaitu sampai titik jenuh di tanaman itu tersendiri. *Dipping* merupakan perlakuan di dalam proses *past control* sebelum dilakukan penanaman di area kompartemen pada bibit yang akan ditaman umur 4 bulan yang sudah dirawat di *departemen nursery*.

B. Rumusan Masalah

Kegiatan *dipping* merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dari kegiatan di hutan tanaman industri. Permasalahan yang ditemukan adalah serangan hama yang menyerang tanaman induk *Eucalyptus* spp. Hama yang banyak memberikan dampak buruk pada tanaman tersebut terdapat hama *Leafroller* spp mulai menyerang dari penanaman sampai akhir perawatan. Setelah hama tersebut menggulung daun tanaman, ulat memakan daging daun dari dalam sehingga daun menjadi rusak dan mengurangi luas area fotosintesis dan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan tanaman tersebut. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian efektivitas insektisida Merk Platinum dengan berbagai konsentrasi yaitu konsentrasi 3%, 4%, 5%, 6%. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh konsentrasi insektisida terhadap hasil pengendalian terhadap serangan hama *Leafroller* pada tanaman *Eucalyptus* umur 1 bulan.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi insektisida Mark Platinum terhadap insidensi (tingkat kejadian) dan severitas (tingkat keparahan) serangan hama *Leafroller* pada tanaman *Eucalyptus* umur 1 bulan.

D. Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai masukan dalam perlakuan *dipping* untuk mencegah tingginya serangan hama *Leafroller* pada tanaman *Eucalyptus*.